

BAB II

IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN AGAMA ISLAM DI RA BAKTI 3 SUKOSEWU KECAMATAN SUKOREJO

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah¹

RA Bakti 3 Sukosewu didirikan pada tahun 1987 dibawah naungan Yayasan Bakti Perwakilan Daerah Ponorogo (YPBPD) Tokoh yang paling berjasa dalam membidangi lahirnya RA Bakti 3 Sukosewu adalah empat serangkai yakni Almarhum Bapak Sudjito, Almarhum Bapak Sutrisno, Almarhum Bpk Mawardi, Almarhum Bpk Nur Hadi.

Bapak Sudjito dulu sebagai Guru MTS, beliau merasa prihatin melihat banyak anak-anak usia 4-6 tahun yang berkerumun tanpa ada aktivitas pembelajaran. Bpk Sudjito menyampaikan kegundahannya kepada tiga tokoh masyarakat yakni Bapak Sutrisno, Bpk Mawardi dan Bpk Nur Hadi yang kemudian disepakati untuk membuat kelompok bermain untuk mengelola kegiatan bermain anak hingga lebih terprogram. Kegiatan awal dilaksanakan di perumahan penduduk dengan menggunakan alat permainan seadanya. Ternyata sambutan masyarakat sangat antusias. Tanggal 18 Juli 1987 kelompok bermain berubah nama dengan nama TA Bakti 3 Sukosewu dengan diresmikan oleh Ibu Nuri Jauhari beliau sebagai ketua yayasan YPBPD didampingi 4 pendiri.

¹ File didapat ketika wawancara dengan Mutmainah selaku Kepala RA yang diambil dari buku kurikulum RA Bakti 3 Sukosewu Sukorejo.

Sebagai kepala sekolah pertama ditunjuk Ibu Elis Widayani dan Ibu Siti Kotijah sebagai guru untuk peserta didik yang berjumlah 43 anak. Langkah berikutnya dilembagakan dan mengajukan perizinan ke Kemenag Kabupaten Ponorogo. Kemenag memberikan piagam terdaftar Nomor: W.m.06.02/1.856/Ket./1989 tercantum mulai berlakunya tanggal 3 Januari 1989. Pada tahun 2004 yayasan pendidikan bakti perwakilan daerah ponorogo (YPBPDP) ganti nama menjadi yayasan pendidikan bakti wanita islam (YPBWI).

Selanjutnya RA Bakti 3 Sukosewu terus berbenah dan mengembangkan diri dengan mengikuti pelatihan dan belajar mandiri. Tahun 2008 kami mendapatkan akreditasi C dari BAN PNF. Dengan berjalannya waktu dan semangat yang tinggi TA Bakti 3 berusaha meningkatkan mutu pendidikan, administrasi dan sarpras yang memadai supaya mendapatkan nilai positif dari masyarakat. Kemudian mendapatkan Surat Izin Operasional dari Kemenag Ponorogo Nomor: Kd.13.02/4/PP.00.4/2676/2010 tercantum mulai berlaku tanggal 1 Juli 2010.

Pada tahun 2017 TA Bakti 3 mendapatkan IJOP Nomor: RA/02.0246/2017 tertanggal 27 september 2017 dari nama TA menjadi RA Sehingga sekarang menjadi RA Bakti 3 Sukosewu. Selanjutnya tahun 2018 kami mendapatkan akreditasi B dari BAN PNF dan mendapat nilai B. RA Bakti 3 Sukosewu juga merupakan lembaga pendidikan yang berada di desa yang dikelilingi perumahan warga sehingga lembaga

pendidikan memiliki kekhasan berupa peserta didik yang berasal dari berbagai latar belakang pendidikan orang tua. Selain itu, keberadaanya yang berada ditengah kecamatan Sukorejo yang bersebelahan dengan lokasi wisata yang mudah diakses masyarakat sehingga kondisi ini sangat bisa menjadi sumber belajar untuk membangun jiwa entrepreneurship peserta didik.

2. Visi Misi

a. Visi:

Terwujudnya Generasi Yang Cinta Al-Qur'an, Cinta Masjid dan Berkarya.

b. Misi:

- 1) Mengenalkan huruf hijaiyah, hafalan surat pendek Al-Qur'an untuk memotivasi anak cinta Al-Qur'an.
- 2) Mengajak anak melaksanakan sholat di masjid atau mushola dalam pembelajaran agar anak cinta masjid mulai usia dini.
- 3) Membantu anak untuk mengembangkan potensi diri melalui kegiatan bermain edukatif untuk menghasilkan karya sederhana.
- 4) Membantu anak berkreasi, berinovasi dengan lingkungan yang kondusif.

B. Penyajian Data Implementasi Pembelajaran Agama Islam di RA Bakti 3

Sukosewu Kecamatan Sukorejo

Pelaksanaan implementasi pembelajaran agama islam di RA Bakti 3 Sukosewu Kecamatan Sukorejo berdasarkan hasil wawancara dengan nara sumber, diketahui bahwa pelaksanaan pembelajaran agama islam di RA Bakti 3 Sukosewu Kecamatan Sukorejo, seperti yang disampaikan dalam kutipan hasil wawancara dengan Kepala RA berikut ini:

“RA Bakti 3 Sukosewu ini seiring waktu mengalami peningkatan dan kami terus berupaya memberikan pendidikan yang terbaik. Salah satunya dalam meningkatkan nilai keagamaan pada anak usia dini di RA Bakti 3 Sukosewu. Oleh sebab dalam prakteknya kita lakukan dengan pembiasaan pada kegiatan sehari-hari, seperti menghafalkan doa-doa, menghafalkan surah pendek, menghafalkan asmaul husna dan juga praktek sholat. Selain itu kita juga memberikan contoh keteladanan, anak usia dini itu cenderung mengamati jadi dia akan melakukan berdasarkan apa yang dia lihat. Di RA Bakti 3 Sukosewu diarahkan untuk membentuk generasi yang cinta kepada Allah, Rasul dan Agama Islam serta agar anak-anak menjadi rajin beribadah dengan pembiasaan-pembiasaan yang diupayakan oleh pihak sekolah. Mengingat RA Bakti 3 Sukosewu berdiri sebagai lembaga Taman Kanak-Kanak yang bernafaskan keislaman.”²

Pendapat tentang pemahaman keagamaan juga dijelaskan oleh guru kelas sebagai berikut :

“Dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran keagamaan Islam bagi anak usia TK. Dalam rencana pelaksanaan pembelajaran keagamaan Islam, RA Bakti 3 Sukosewu Kecamatan Sukorejo menyiapkan pemahaman dasar tentang ketuhanan, kemanusiaan dan alam semesta yang berorientasi pada aqidah (keimanan), syariah dan akhlak. Dengan menyiapkan modul ajar yang tentunya disesuaikan dengan kegiatan yang direncanakan di kelas yang berisi materi nilai agama dan budi pekerti”.³

² Hasil wawancara dengan Mutmainah selaku Kepala RA Bakti 3 Sukosewu Sukorejo pada hari Senin, 17 Juli 2024.

³ Hasil wawancara dengan Eny Setyorini Guru kelas RA Bakti 3 Sukosewu Sukorejo pada hari Senin 17 Juli 2024.

Pendapat tersebut diperkuat dengan prinsip materi dasar yang dituangkan kedalam Struktur Kurikulum RA Bakti 3 Sukosewu Kecamatan Sukorejo tahun Pelajaran 2024/2025. Diantaranya.⁴

Tabel. 2.1. Materi Intra Kurikuler dan Kokulikuler Keagamaan RA Bakti 3 Sukosewu Kecamatan Sukorejo

INTRA KURIKULER	
1	Capaian Pembelajaran Nilai Agama dan Budi Pekerti
	1. Anak Mengenal dan percaya kepada Allah SWT melalui Asmaul Husna dan ciptaan Nya 2. Anak Mengenal Al Qur'an dan Al Hadits sebagai pedoman kehidupannya 3. Anak mempraktekkan ibadah sehari hari dengan tuntunan orang dewasa 4. Anak membiasakan berakhlak karimah dilingkungan rumah, madrasah dan lingkungan sekitarnya dengan menghargai perbedaan 5. Anak meneladani kisah Nabi Muhammad SAW dan para sahabat serta cerita cerita Islami 6. Anak mengenal kosakata bahasa Arab secara sederhana 7. Anak berpartisipasi aktif dalam menjaga kebersihan, kesehatan, dan keselamatan diri sebagai bentuk rasa sayang terhadap dirinya dan rasa syukur kepada Allah SWT 8. Anak menghargai alam dengan cara merawatnya dan menunjukkan rasa sayang terhadap makhluk hidup yang merupakan ciptaan Allah SWT
KOKURIKULER (009)	
Tema Besar I, Aku cinta Indonesia	
Dimensi	Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia
Elemen	Elemen akhlak bernegara
Sub Elemen	Melaksanakan hak dan kewajiban sebagai warga negara Indonesia
Fase Fondasi	Mengenali hak dan tanggungjawabnya di rumah dan sekolah serta kaitannya dengan keimanan kepada Tuhan YME
Tema Besar II, imajinasiku	
Dimensi	Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia
Elemen	Akhlak kepada manusia

⁴Struktur Kurikulum Tujuan Pembelajaran dan Alur Tujuan Pembelajaran RA Bakti 3 Sukosewu Sukorejo, Data tersebut didapat pada hari Senin tanggal 17 Juli 2024.

Sub Elemen	Mengutamakan persamaan dengan orang lain dan menghargai perbedaan
Fase Fondasi	Mengenali hal-hal yang sama dan berbeda yang dimiliki diri dan temannya dalam berbagai hal, membiasakan mendengarkan pendapat teman baik yang sama ataupun berbeda dan mengekspresikannya secara wajar

Pengajaran Nilai Agama di RA Bakti 3 Sukosewu yang dasar adalah pengenalan rukun iman dan rukun islam serta *akhlakul karimah*.

“Jadi, secara umum pondasi Islam dikenalkan kepada anak-anak. Tentunya. Dengan demikian anak diarahkan agar punya keimanan. Kepada Allah, Malaikat Allah, Rasul-Rasul, Kitab-Kitab. Ya, intinya rukun Iman. Selebihnya adalah rukun Islam yakni pengamalan syahadat dihafalkan dengan cara melagukannya. Praktik sholat, juga. Kalau untuk puasa kita lebih kepada menghimbau, karena memang masing-masing anak beda kemampuan. Kalau zakat tentunya wajib. Untuk pengenalan ibadah haji, ada manasik haji untuk anak-anak di RA ini”⁵

Pengajaran Akhlak di RA Bakti 3 Sukosewu Sukorejo diarahkan untuk membentuk pribadi generasi bangsa dan agama yang menjunjung tinggi akhlak diatas ilmu. Sehingga, anak didik di RA Bakti 3 Sukosewu Sukorejo Sebagaimana diungkapkan oleh Mutmainah, Kepala Sekolah RA Bakti 3 Sukosewu Sukorejo, mengatakan bahwa:

“kalau boleh saya katakan, ya bu. Intinya dari pendidikan itu akhlak yang jadi tumpuannya. Percuma kalau berilmu tapi tidak berakhlak. Makanya, di RA ini kita upayakan pendidikan akhlak atau budi pekerti ini dimaksimalkan. Misalnya dengan melatih untuk saling berbagi dengan sesama. Berbicara sopan dan santun. Toleransi dengan temannya. Tenggang rasa, kalau istilah jawanya *teposeliro* lah ya. Itu harus dididik sejak usia dini. Itu ibarat kita menanam benih ya, tentunya harus dipilih benih yang baik. Itu saja tidak cukup. Nah benih yang baik itu harus ditanam dengan cara yang baik juga ya. Jadi harus ada pembiasaan juga yang didampingi oleh guru kalau di sekolah. Kalau di rumah ya orang tua, lingkungan harus menjadi pendukung support sistem yang utama kan ya

⁵ Hasil wawancara dengan Ratna, Wali Kelas B RA Bakti 3 Sukosewu Sukorejo pada hari Kamis, 15 Agustus 2024.

di rumah dan di sekolah kalau untuk anak seusia mereka, untuk membentuk perkembangan akhlak anak-anak”.⁶

Selebihnya, pihak sekolah memberikan himbauan kepada orang tua untuk juga mendampingi anak-anaknya untuk mengamalkan ibadah sehari-hari. Disamping itu, yang terpenting adalah orang tua memberikan tauladan ibadah kepada anak. Pengajaran al-Qur'an di RA Bakti 3 Sukosewu Sukorejo dilakukan dari yang paling dasar yaitu pengenalan huruf hijaiyah melalui media-media pendukung serta tuntunan dari guru. Misalnya untuk surat-surat pendek dalam al-Qur'an, sesuai dengan yang disampaikan oleh guru kelas kelompok B yang mengatakan bahwa:

“Anak-anak di RA Sukosewu ini kita kenalkan huruf hijaiyah, menghafal surat pendek, serta do'a harian. Itu yang pokok. Kemudian, setiap hari dipraktikan. Mulai anak masuk kelas dengan berdo'a sampai dengan do'a pulang sekolah”.⁷

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lihat langsung di RA Bakti 3 Sukosewu Sukorejo, peneliti melihat peserta didik menghafalkan surah-surah pendek secara bersama-sama dengan diiringi bimbingan dari Guru. Selain itu peserta didik juga maju satu persatu untuk setoran hafalan doa dan asmaul husna. Kegiatan tersebut dilakukan secara rutin pada saat sebelum memasuki materi pembelajaran.⁸ Pernyataan di atas diperkuat dengan hasil dokumentasi

⁶ Hasil wawancara dengan Mutmainah, Kepala RA Bakti 3 Sukosewu Sukorejo pada hari Kamis, 15 Agustus 2024.

⁷ Hasil wawancara dengan Eny Setyorini Guru Kelas B RA Bakti 3 Sukosewu Sukorejo pada hari Kamis 15 Agustus 2024.

⁸ Hasil observasi di RA Bakti 3 Sukosewu Sukorejo pada hari Kamis 15 Agustus 2024.

dimana peserta didik sedang hafalan surah pendek dan juga saat melaksanakan sholat berjamaah⁹

Hal tersebut dapat dipahami bahwa pengajaran keagamaan Islam di RA Bakti 3 Sukosewu sudah dilaksanakan dengan baik, dengan melibatkan setiap Guru yang ada dan para peserta didik. Pada beberapa kesempatan Guru juga memberikan teladan tentang membiasakan untuk memiliki akhlak yang baik. Peserta didik juga dibiasakan untuk berdoa, menghafalkan asmaul husna, surah pendek, menghafalkan doa sehari-hari dan juga praktek ibadah sholat.

Sedangkan tahap evaluasi juga dilakukan sebagai bentuk proses yang kontinyu dalam mengukur kemampuan peserta didik dan untuk memperbaiki serta meningkatkan keagamaan peserta didik.

Hasil Wawancara dengan guru kelas RA Bakti 3 Sukosewu diperoleh informasi bahwa:

“Kita bisa mengukur kemampuan anak atau katakanlah evaluasi itu melalui Lembar Penilaian Hafalan. Anak-anak setiap hari setoran hafalan, misal hari ini hafalan doa, besoknya setoran asmaul husna, kalau untuk hafalan surah pendek itu kita pembiasaan membaca bersama-sama dan untuk setoran hafalan surah pendek setiap satu minggu sekali”¹⁰

Berdasarkan penjelasan diatas dapat dipahami bahwa dalam tahap evaluasi keagamaan di RA Bakti 3 Sukosewu dilakukan dengan penilaian di Lembar Setoran hafalan yang dilakukan setiap hari setiap sebelum memulai materi pembelajaran.

⁹ Hasil dokumentasi kegiatan peserta didik di RA Bakti 3 Sukosewu Sukorejo pada hari Kamis 15 Agustus 2024.

¹⁰ Hasil wawancara dengan Afifatul Aimmah sebagai Guru Kelas RA 3 Sukosewu pada hari Kamis 15 Agustus 2024.

C. Analisis Data Implementasi Pembelajaran Agama Islam di RA Bakti 3 Sukosewu Kecamatan Sukorejo

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala RA, Wali kelas dan Guru kelas di RA Bakti 3 Sukosewu Sukorejo, dapat disampaikan beberapa temuan tentang implementasi pembelajaran agama Islam di RA Bakti 3 Sukosewu Sukorejo. Implementasi Pembelajaran agama Islam dilakukan dengan berbagai cara diantaranya: Pembiasaan, Hafalan, Keteladanan (contoh). Pada prakteknya tahap pembiasaan dilakukan dengan membiasakan anak-anak berdoa sebelum dan sesudah memulai pembelajaran, pembiasaan sholat berjamaah. Pada tahap hafalan anak-anak setiap pagi sebelum memulai materi pelajaran setoran hafalan (surah pendek, doa sehari-hari, asmaul husna). Selain itu pada tahap pendidikan akhlaq Guru memberikan contoh dengan melatih untuk saling berbagi dengan sesama. Berbicara sopan dan santun. Toleransi dengan temannya. Tenggang rasa atau toleransi. Pendidikan Agama Islam merupakan landasan pembelajaran yang utama di RA Bakti 3 Sukosewu Kecamatan Sukorejo Kabupaten Ponorogo. Setidaknya untuk tahun pelajaran 2024-2025 lembaga tersebut telah mencanangkan Pembelajaran Nilai Agama dan Budi Pekerti sebagai kegiatan Intrakurikuler. Hal ini mengingat akan pentingnya agama sebagai sarana pendidikan keimanan dan ketaqwaan yang dilanjutkan dengan pengamalan secara kontinu. Sehingga pembelajaran keagamaan Islam di RA Bakti Sukosewu diarahkan agar Peserta didik RA Bakti 3 Sukosewu,

1. Dapat meningkatkan rasa cinta terhadap Tuhan dan ciptaannya melalui pengenalan rukun Iman;
2. Memiliki pembiasaan terhadap anak untuk beribadah baik mahdhah maupun ghairu mahdhah;
3. Mengedepankan aspek akhlak dalam kehidupannya baik kepada sesama manusia maupun makhluk Allah yang lainnya;
4. Mencintai al-Qur'an dan memahami bahwa al-Qur'an adalah pedoman hidup yang harus diamalkan.

Hal ini selaras dengan capaian yang diharapkan dalam Struktur Kurikulum Tujuan Pembelajaran dan Alur Tujuan Pembelajaran RA Bakti 3 Sukosewu Sukorejo, yakni:

1. Anak Mengenal dan percaya kepada Allah SWT melalui Asmaul Husna dan ciptaan Nya
2. Anak Mengenal Al Qur'an dan Al Hadits sebagai pedoman kehidupannya
3. Anak mempraktekkan ibadah sehari hari dengan tuntunan orang dewasa
4. Anak membiasakan berakhlak karimah dilingkungan rumah, madrasah dan lingkungan sekitarnya dengan menghargai perbedaan
5. Anak meneladani kisah Nabi Muhammad SAW dan para sahabat serta cerita cerita Islami
6. Anak mengenal kosakata bahasa Arab secara sederhana
7. Anak berpartisipasi aktif dalam menjaga kebersihan, kesehatan, dan keselamatan diri sebagai bentuk rasa sayang terhadap dirinya dan rasa syukur kepada Allah SWT

8. Anak menghargai alam dengan cara merawatnya dan menunjukkan rasa sayang terhadap makhluk hidup yang merupakan ciptaan Allah SWT

Pengajaran keagamaan Islam di RA Bakti 3 Sukosewu yang saat ini sedang berjalan dibagi kedalam beberapa dimensi pembelajaran. Seorang guru agama di TK memiliki tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, memberi teladan. Sebagai lembaga pendidikan Islam bagi anak usia dini, RA Bakti 3 Sukosewu melandaskan pembelajarannya pada aqidah, akhlak serta syari'at.

1. Pembelajaran Nilai Agama

Nilai Islam yang dikenalkan sejak dini di RA Bakti 3 Sukosewu yaitu Rukun Iman dan rukun Islam. keduanya merupakan pondasi dasar seseorang menjadi Muslim. Karenanya RA Bakti 3 Sukosewu memberikan pengajaran nilai Agama dengan berbagai cara dan media serta alat peraga yang dapat mendukung tercapainya pemahaman nilai keagamaan bagi anak usia dini. Baik tentang rukun iman, rukun Islam dengan lagu-lagu, gambar atau video agar anak dapat mudah mengingat, memahami dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi, proses implementasi pembelajaran agama Islam di RA Bakti 3 Sukosewu sudah efisien. Relevan dengan pendapat Zakiyah Darajat,¹¹ bahwa ruang lingkup pengajaran pendidikan agama Islam pada anak usia TK atau RA antara lain dengan mengenalkan ciptaan-ciptaan Tuhan, seperti

¹¹ Zakiyah Daradjat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), 63

manusia, bumi, langit, tanaman, hewan dan sebagainya. Adapun ruang lingkup pengajaran keimanan meliputi rukun iman yang enam:

- a) Iman (percaya) kepada Allah
- b) Iman (percaya) kepada para malaikat
- c) Iman (percaya) kepada kitab suci
- d) Iman (percaya) kepada nabi dan rasul
- e) Iman (percaya) kepada hari akhir
- f) Iman (percaya) kepada qadha dan qadar.¹²

2. Pembelajaran Akhlak

Sebelumnya sudah banyak disinggung bahwasanya pendidikan agama Islam diarahkan untuk membentuk pribadi generasi bangsa dan agama yang menjunjung tinggi akhlak diatas ilmu. Anak-anak perlu didampingi dan diarahkan atau dilatih tentang kebiasaan melakukan akhlakul karimah. Implementasi pendidikan akhlak di RA Bakti 3 Sukosewu dilakukan dengan berbagai cara, antara lain;

- a. Berbicara dan Berperilaku baik;
- b. Sopan dan Santun
- c. Toleran/Tenggangrasa;
- d. Saling berbagi dan berempati
- e. Saling membantu dan menghargai teman;
- f. Dan aktifitas terpuji lainnya.

3. Pembelajaran Ibadah

¹² Zakiyah Daradjat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, 63.

Pengajaran beribadah anak-anak di RA Bakti 3 Sukosewu tidak hanya sebatas ibadah mahdhah saja. Melainkan juga ibadah ghaira mahdhah atau ibadah muamalah. Dalam pengertian yang luas, ibadah itu ialah segala bentuk pengabdian yang ddditujukan kepada Allah semata.¹³ Sebagaimana dijelaskan lebih awal, anak-anak dikenalkan Rukun Islam sebagai pilar atau pondasi beragama Islam. Pembelajaran ibadah keagamaan anak dilakukan dengan pembiasaan-pembiasaan misalnya pergi ke masjid, sholat berjamaah, latihan manasik haji. Disamping itu, anak diajarkan untuk berzakat, berinfaq dan bersedekah membantu sesama manusia. Implementasi pembelajaran ibadah keagamaan dilakukan dengan pemberian materi dan pembiasaan serta latihan-latihan. Selain hal tersebut diatas, anak-anak diajarkan do'a harian dan dzikir-dzikir untuk dapat diterapkan di kehidupan sehari-hari dengan cara dilagukan atau dengan mendengarkan sholawat atau memutarkan video dan atau gambar-gambar peraga lainnya yang dapat memberikan pengetahuan dan pemahaman bagi peserta didik.

4. Pembelajaran al-Qur'an

Ruang lingkup pengajaran AL-Qur'an ini lebih banyak berisi pengajaran ketrampilan khusus yang memerlukan banyak latihan dan pembiasaan. Pengajaran Al-Qur'an pana anak-anak TK hanya sebatas belajar huruf-huruf daan kata-kata saja.¹⁴ Implementasi pengajaran al-

¹³ Zakiyah Daradjat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, 72.

¹⁴ Zakiyah Daradjat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, 76.

Qur'an di RA Bakti 3 Sukosewu dilakukan dengan berbagai media, seperti gambar, video dan lainnya sebagainya yang ditujukan untuk:

- a. Pengenalan huruf hijaiyah;
- b. Latihan menulis dan membaca huruf hijaiyah;
- c. Menghafal surat-surat pendek dalam al-Qur'an;
- d. Membiasakan berdo'a awal dan akhir sekolah.

Penerapan pembelajaran Keagamaan Islam di RA Bakti 3 Sukosewu pada dasarnya sudah sesuai dengan visi dan misi dari lembaga tersebut yakni membentuk generasi yang cinta kepada Allah, Rasul dan Agama Islam serta agar anak-anak menjadi rajin beribadah serta menjadi generasi yang berakhlak mulia.

Merujuk pada deskripsi serta analisis data tentang proses implementasi pembelajaran Agama Islam di RA Bakti 3 Sukosewu, dapat disampaikan bahwa implementasi pembelajaran agama islam di RA Bakti 3 Sukosewu sudah berjalan dengan baik, ini dibuktikan dengan materi yang dikembangkan oleh guru RA Bakti 3 Sukosewu yang disesuaikan dengan tahap perkembangan anak dan guru mangkaitkan segala kegiatan dalam proses belajar mengajar dengan agama. Didukung dengan hasil prestasi yang diraih oleh peserta didik pada lomba keagamaan.¹⁵ Sehingga bisa dikatakan bahwa pembelajaran berhasil dan tujuan pembelajaran Agama Islam di RA Bakti 3 Sukosewu dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan. Adapun ruang lingkup yang dditerapkan dalam implementasi pembelajaran agama islam di RA Bakti 3

¹⁵ Lihat di Lampiran

Sukosewu yaitu: pembelajaran nilai agama, pembelajaran akhlak, pembelajaran ibadah dan pembelajaran Al-Qur'an.

